

## RINGKASAN

Kekayaan Intelektual saat ini diakui secara luas sebagai aset berharga dan seringkali memainkan peran penting dalam strategi bisnis dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, valuasi aset kekayaan intelektual semakin penting karena merupakan bagian penting dari nilai perusahaan. Salah satu bentuk kekayaan intelektual adalah paten. Salah satu produk paten dari Universitas Jenderal Soedirman adalah Padi Inpago Unsoed 1 yang merupakan perpaduan antara padi gogo dengan padi mentik wangi. Sampai saat ini belum ada kebijakan yang mengatur secara rinci valuasi teknologi. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mengetahui dan menganalisis risiko komersialisasi teknologi Padi “Inpago Unsoed 1”, (2) Mengetahui dan menganalisis harga lisensi teknologi dalam komersialisasi Padi “Inpago Unsoed 1”, (3) Mengetahui dan menganalisis faktor-faktor internal Padi “Inpago Unsoed 1”, (4) Mengetahui dan menganalisis faktor-faktor eksternal Padi “Inpago Unsoed 1”, (5) Mengetahui dan menganalisis alternatif strategi pengembangan Padi “Inpago Unsoed 1”.

Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus dengan penentuan responden secara *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah *discounted cash flow*, OWA-Operator, analisis lingkungan internal dan eksternal, analisis SWOT, dan analisis QSPM.

Hasil analisis penelitian ini yaitu (1) Padi Inpago Unsoed 1 termasuk pada teknologi dengan risiko *moderate risk* (2) Harga lisensi teknologi Padi Inpago Unsoed 1 sebesar Rp86.535.711.815,00. (3) Analisis lingkungan internal terdapat 5 kekuatan dan kelemahan. (4) Analisis lingkungan eksternal terdapat 5 peluang dan ancaman. (5) Alternatif Strategi Pengembangan Padi Inpago Unsoed 1, antara lain meningkatkan promosi Padi Inpago Unsoed 1, mendaftarkan pada e-katalog kementerian pertanian, melakukan penyuluhan baik secara konvensional melalui media sosial kepada petani, mencantumkan informasi yang lebih lengkap, serta memperluas jangkauan pasar.



## SUMMARY

*Intellectual Property is widely recognized today as a valuable asset and often plays an important role in business strategy and corporate value. Therefore, the valuation of intellectual property assets is increasingly important because it is an important part of the company's value. One form of intellectual property is a patent. One of the patented products from Jenderal Soedirman University is Padi Inpago Unsoed 1 which is a blend of upland rice and fragrant rice. Until now no policy regulates technology valuation in detail. The aims of this study were (1) to know and analyze the risks of commercialization of rice technology "Inpago Unsoed 1", (2) to know and analyze the price of technology licenses in the commercialization of rice "Inpago Unsoed 1", (3) to know and analyze the internal factors of rice " Inpago Unsoed 1", (4) Knowing and analyzing the external factors of Rice "Inpago Unsoed 1", (5) Knowing and analyzing alternative rice development strategies "Inpago Unsoed 1".*

*The research was conducted using the case study method with the determination of respondents by purposive sampling. Data analysis used is discounted cash flow, OWA-Operator, internal and external environmental analysis, SWOT analysis, and QSPM analysis.*

*The results of the analysis of this study are that (1) Inpago Unsoed 1 rice is included in technology with moderate risk (2) The license price for Inpago Unsoed 1 technology is IDR86,535,711,815.(3) Analysis of the internal environment there are 5 strengths and weaknesses. (4) Analysis of the external environment there are 5 opportunities and threats. (5) Alternative strategies for developing Padi Inpago Unsoed 1, include increasing promotion of Padi Inpago Unsoed 1, registering on the e-catalog of the ministry of agriculture, conducting counseling both conventionally through social media to farmers, including more complete information, and expanding market reach.*